

BAHASA ARGOT DALAM VIDEO ANIMASI PRANCIS

PADA KANAL YOUTUBE 'COLAS BIM'



MUTHIA LAILA ABIDAH

1204617034

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Februari 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muthia Laila Abidah
No. Registrasi : 1204617034
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

BAHASA ARGOT DALAM VIDEO ANIMASI PRANCIS PADA KANAL YOUTUBE 'COLAS BIM'

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd
NIP.195912141985032001

Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum
NIP.197808212003122002

Penguji I,



Dra. Dian Savitri, M.Pd
NIP.195803081986032001

Penguji II,



Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd
NIP.195806211985112001

Ketua Penguji



Dra. Dian Savitri, M.Pd
NIP. 195803081986032001

Jakarta, 7 Februari 2022
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP. 196805291992032001



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Muthia Laila Abidah
NIM : 1204617034
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

BAHASA ARGOT DALAM VIDEO ANIMASI PRANCIS PADA KANAL YOUTUBE 'COLAS BIM'

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Februari 2022



Muthia Laila Abidah
NIM. 1204617034



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muthia Laila Abidah
NIM : 1204617034
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : muthialaila.a@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Bahasa Argot dalam Video Animasi Prancis
Pada Kanal Youtube 'Colas Bim'

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Februari 2022

Penulis

(Muthia Laila Abidah)
nama dan tanda tangan

ABSTRAK

MUTHIA LAILA ABIDAH. 2022. Bahasa Argot Dalam Video Animasi Prancis Pada Kanal Youtube ‘Colas Bim’. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembentukan *argot* dalam video animasi berbahasa Prancis ditinjau dari register *argot*. Adapun teori yang digunakan untuk proses pembentukan *argot* adalah teori Goudaillier, yang melingkupi: metafora, metonimi, *emprunt*, *truncation*, *suffixation*, *verlan*.

Penelitian ini menggunakan sumber data dari lima video animasi Prancis pada kanal Youtube ‘Colas Bim’. Sedangkan data yang digunakan adalah data kata *argot* yang terdapat pada monolog atau dialog dari sumber data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan menggunakan teknik baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada teknik dari Miles, Huberman dan Saldana yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ditemukan 20 data yang termasuk kata *argot* dalam sumber data, adapun banyak data yang termasuk kata *argot* ini memiliki proses pembentukan *argot* yang berbeda, yaitu 1 data dalam bentuk metafora, 1 data dalam bentuk metonimi, 5 data dalam bentuk *emprunt*, 4 data dalam bentuk *truncation*, 7 data dalam bentuk *suffixation*, 2 data dalam bentuk *verlan*.

Kata kunci: *Argot*, Register, Animasi Berbahasa Prancis, Youtube

ABSTRACT

MUTHIA LAILA ABIDAH. 2022. *Argot In French Animated Video On Youtube Channel 'Colas Bim'*. Thesis, Study Program of French Language Education, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

This study aims to gain an description of the process of argot formation in French-language animated videos in terms of the argot register. The theory used for the argot formation process is Goudaillier's theory, which includes: metaphor, metonymy, *emprunt*, *troncation*, *suffixation*, *verlan*.

This study uses data sources from five French animated videos on Youtube channel 'Colas Bim'. The data is the argot word contained in the monologue or dialogue from the data source. The approach used in this research is qualitative with descriptive method. Data were collected using reading and note-taking techniques. The data analysis technique used in this study refers to the techniques of Miles, Huberman and Saldana, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the analysis show that there are 20 datas including the word argot in the data source, while many data including the word argot have a different process of forming argot, namely 1 datas in the form of metaphor, 1 datas in the form of metonymy, 5 datas in the form of emprunt, 4 datas in the form of troncation, 7 datas is in the form of suffixation, 2 datas is in the form of verlan.

Keywords: Argot, Register, French Animation, Youtube

RÉSUMÉ

MUTHIA LAILA ABIDAH. 2022. *L'Argot dans vidéo d'animation française sur la chaîne Youtube 'Colas Bim'*. Département de Français, Faculté de Langue et des Arts, Université d'État de Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme de Strata-1 ou Licence du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de l'Université d'État de Jakarta. Cette recherche porte sur processus de formation d'argot dans la vidéo d'animation française sur la chaîne Youtube de Colas Bim. L'objectif principal de cette recherche est de connaître quel processus de formation d'argot et comment il est utilisé dans la société en termes de registre sur le mot argot dans la vidéo d'animation française sur la chaîne Youtube de Colas Bim.

Dans la vie quotidienne, les humains communiquent pour répondre à leurs besoins en tant qu'êtres sociaux, dont le langage. La différence dans l'utilisation de la langue se verra lorsque quelqu'un se trouve dans l'un de ces statuts sociaux. Par exemple, l'utilisation de la langue par les personnes qui ont des statuts social supérieur a tendance à être formelle et la grammaire est bien organisée, comme les personnes avec des titres nobles, ainsi que les personnes qui occupent des postes élevés dans une agence. Cela peut déclencher une variété de langues qui ne sont parfois pas connues de tout le monde et que seules quelques personnes comprennent. Ce phénomène a besoin de l'aide d'études sociolinguistiques. Selon Boyer (2017:5), sociolinguistique occupe une place particulière dans toutes les

sciences humaines, sociales et linguistiques. Ainsi, à partir de cette déclaration, on peut dire que la sociolinguistique est l'étude de la science qui traite de l'humain, du social et du langage.

Dans l'étude de la sociolinguistique, la variation de la langue est la principale caractéristique car la raison sociolinguistique existe. Calvet (2013 : 72) divise trois paramètres lorsqu'il y a variation de la langue, à savoir : des paramètres sociaux, des paramètres géographiques et des paramètres historiques, et que la langue subit des variations selon ces trois axes, à savoir : des variations diastratiques (liées aux groupes sociaux), des variations en diatopiques (liées au lieu) et en variation diachroniques (liées à la classe d'âge). Il a également ajouté qu'un exemple de ces variations est l'argot (argot).

Les diverses variations linguistiques qui apparaissent font que la langue est divisée et utilisée par certains groupes sociaux ou communautés comme une «langue secrète» qui n'est connue que des membres du groupe ou de la communauté. Le langage secret est utilisé dans le but de maintenir le secret du groupe ou en tant qu'identité, également appelé langage argot. D'après Chaer et Leonie (2010 : 68), l'argot est une variation sociale secrète et utilisée dans certaines professions de manière limitée et qui possède un vocabulaire distinctif. Par exemple, dans le monde du crime, il y a l'expression «gras» dans le sens de grosse proie, donc en termes simples, l'argot est un langage secret. D'après cette opinion, l'argot est une langue spéciale utilisée pour les personnes appartenant à certaines communautés ou professions.

D'autre part, l'argot s'est développée de temps en temps, ce qui a fait que la langue argot est utilisée par les gens ordinaires pour la conversation quotidienne plutôt que comme langue secrète. Calvet (2007 : 8) explique que les formes linguistiques considérées comme erronées par les puritains (personnes très soucieuses de la pureté de la langue, de l'exactitude de la langue, du style) ont parfois un avenir pour devenir des formes de langue « normales » et acceptables, de sorte que le vocabulaire d'argot est souvent assimilé au langage commun, compris de tous, et ne retient que les connotations de « vulgaire » ou de « populaire ». Dans ce cas, cela prouve que la langue argot aujourd'hui est différente du passé en termes de secret, où l'argot est comprise par tout le monde et n'est plus un secret pour certaines personnes.

Le registre du mot argot affecte la variété ou les variations linguistiques liées des différents groupes sociaux. Wardhaugh et Janet (2015 : 53) expliquent que les registres sont un autre facteur de complication dans toute étude des variétés linguistiques. En général, un registre est une collection d'éléments linguistiques liés à différents groupes professionnels ou sociaux. D'après l'opinion d'Offord (1990 : 130), l'argot français est souvent appliqué en secret et non pour l'argot en général (l'argot n'est lié à aucun groupe socioprofessionnel particulier), mais est utilisé librement par la plupart des Français, surtout dans un état détendu. Comme il n'y a pas de terme français spécifique pour ce type d'argot, la confusion et l'ambiguïté prospèrent lorsqu'il s'agit d'indiquer les différentes manifestations de l'argot, faute de distinction claire entre familier, populaire

et vulgaire. Ainsi, le mot argot a divers registres, tels que : (Fam.) familier, (Pop.) populaire, et (Vulg.) vulgaire, ainsi que (Arg.) argotique lui-même.

Pour mieux comprendre l'argot, il faut connaître le processus de sa formation. Dans le processus de formation d'argot, il existe diverses procédures pour produire différents mots argot. Cela se traduit par trois avis différents, à savoir :

1. Selon Calvet (2007 : 42-76), il existe deux types de processus de formation d'argot, à savoir les procédés sémantiques de création argotique (semantically argot language formation procedures) et les procédés formels de création argotique (formal argot language formation procedures), chacun consistant en de 9 processus de formation d'argot. Ces sont la métaphore, l'emprunt, la troncation, la suffixation, le largonji, louchébem, le verlan, les argots à clef africains, et le rhyming slang.
2. Selon Goudaillier dans la revue De L'argot Traditionnel Au Français Contemporain Des Cités vol. 38 n ° 1 (2002:15), il existe deux procédures de formation des argots, à savoir les procédés sémantiques (procédures sémantiques) et les procédés formels (procédures formelles) qui consistent en 7 processus de formation d'argot. Ces sont l'emprunt, la métaphore, la métonymie, verlanesque, la troncation, resuffixation, et le redoublement hypocoristique.
3. Selon Verdelhan (1991 : 67-78) : la procédure de formation du mot argot est qu'il existe deux les changements sémantiques et l'organisation

lexicale qui compte au total 7 processus de formation de l'argot. Ces sont métaphores, metonymies, synecdoques, les emprunts ou resurgences, composition, troncation, et dérivation.

Sur la base des trois théories ci-dessus concernant la procédure de formation de l'argot, l'auteur reprendra la théorie principale de Goudaillier mais sans utiliser le redoublement hypocoristique. En effet, des trois opinions ci-dessus, les plus largement exprimées sont l'emprunt, la métaphore et la métonymie, le verlan, la troncation et la suffixation. Voici une description des six formes du processus argot en français qui se répartissent en deux types de processus :

A. Le processus de formation sémantique de l'argot est divisé en trois procédures, à savoir la métaphore, la métonymie et l'emprunt. Les trois procédures sont certainement liées au sens du mot. Voici trois procédures de formation d'argot sémantique, ces sont :

- 1) **Métaphore** est l'une des procédures de formation de l'argot qui utilise le sens figuré. Verdelhan (1991 : 67), dit que « Les métaphores fonctionnent par similarité de sens : c'est le trope le plus fréquent ». Ainsi, la procédure de la métaphore dans argot opère en assimilant deux significations, qui contiennent des significations figuratives. Par exemple, l'adjectif 'bavard' qui est défini comme 'quelqu'un qui parle beaucoup', mais en argot il est défini comme 'avocat'.
- 2) **Métonymie** est le processus de formation de l'argot qui est influencé par le sens qui est également lié aux figures de style. Bonhomme (2006:194)

explique qu'à un certain niveau, les figures de style dénotatives telles que la métonymie contribuent doublement à la pratique sociolectale du langage argot. Cela signifie que la métonymie est une figure de style qui contribue à expliquer le flou du mot argot et à séparer argot professionnel et social dans son emploi. Par exemple, le mot 'vieux' qui signifie 'personnes âgées', mais en langage argot cela signifie 'parents'.

3) **Emprunt** est le processus de formation de l'argot qui peut apparaître sous la forme directe de la langue étrangère ou adapté de la langue étrangère. Calvet (2013 : 18) explique que les interférences lexicales peuvent produire de l'emprunt, c'est-à-dire que par rapport à la compréhension d'une langue étrangère pour des mots équivalents difficiles à trouver dans d'autres langues, il vaut mieux utiliser des mots de la langue étrangère en les adaptant au prononciation de leur propre langue (français). Ainsi, dans ce cas, le processus de formation de l'emprunt peut se produire lorsqu'un mot d'une langue étrangère est adapté à la prononciation en français avec le même sens. Par exemple, le mot 'berge' dans la langue argot est un mot emprunt de la langue romani (ou aussi appelé Gitans), c'est 'berj' avec le sens 'année (âge)'

B. Le processus de formation formels d'argot est divisé en trois procédures, à savoir la troncation, suffixation et verlan. Ces sont le processus de formation formels d'argot les plus courantes et sont associées à la formulation. Voici trois procédures formelles de formation d'argot, ces sont :

4) **Troncation** est le processus de formation de l'argot en coupant des parties de mots. Selon Calvet (2007 : 61), la troncation est la suppression d'une ou plusieurs syllabes à la fin ou au début d'un mot. Ainsi, les mots abrégés ou coupés par des syllabes sont inclus dans le processus de formation d'un argot appelé troncation. Par exemple, le mot 'cinéma' en argot, cela devient 'ciné' qui est aussi interprété comme 'cinéma'.

5) **Suffixation** est une étape qui s'effectue après la troncation, c'est-à-dire en ajoutant un affixe à un mot qui a été décapité (troncation) en langage standard. Goudaillier dans la revue De L'argot Traditionnel Au Français Contemporain Des Cités vol. 38 (2002:16) explique que la resuffixation ou aussi appelée suffixation après la troncation est un processus formel du langage argot typique et que le langage argot traditionnel a une suffixation avec le suffixe -asse (conasse, grognasse, etc.), -os (musicos, crados, etc.), -ard (nullard, conard, etc.), etc. Par exemple, le mot gratuit est décapité en [grat], après quoi le suffixe -os est ajouté au fragment pour devenir le mot gratos.

6) **Verlan** est le processus de formation de l'argot en inversant l'ordre des syllabes de sorte que dans le processus de formation, le verlan ait une forme initiale (l'amont) et une forme finale (aval). Calvet (2007:66) déclare que le processus de formation du verlan est une transformation (verlanisation) qui s'applique au terme préfixe (l'amont), puis donne le terme sous une forme différente (l'aval). Par exemple, *fou (amont) → ouf (verlanisation) = ouf (aval)*

Dans cette étude, la source de données se présente sous la forme de vidéos animées sur la chaîne Youtube 'Colas Bim'. Une vidéo animée est une vidéo formée à partir d'images animées et contenant un scénario. Fatmawati (2020:17) déclare que la vidéo animée est une image en mouvement qui venant d'une collection de divers objets qui sont spécialement disposés de manière à se déplacer selon un chemin prédéterminé à chaque décompte de temps.

L'approche utilisée dans cette recherche est qualitative avec méthode descriptive. Muhammad (2011 : 195) a déclaré que la méthode d'écoute est une méthode qui s'exécute en tapotant pour obtenir des données. Les chercheurs exploitent l'utilisation de la langue, le discours de quelqu'un ou l'utilisation de la langue écrite. Dans cette technique, le chercheur ne devient observateur ou auditeur de vidéos animées sur la chaîne youtube 'Colas Bim' qu'en visionnant de manière répétée la vidéo animée. De plus, la technique d'enregistrement est utilisée. Avec cette technique, le chercheur enregistre la source de données, puis la conserve sous forme de transcription. Chaque mot argot qui apparaît dans chaque vidéo d'animation française sur la chaîne Youtube Colas Bim est marqué et codé, puis tracé jusqu'au mot racine, à la classe de mots, au processus de formation de l'argot, au registre argot et à la signification.

Dans l'analyse des données, le chercheur utilise des techniques d'analyse de données qualitatives selon Miles, Huberman et Saldana (2014 : 31-32) qui disent qu'il existe trois techniques d'analyse de données qualitatives, ces sont *data condensation* (la condensation des données), *data*

display (l'affichage des données), dan *conclusion drawing/verification* (Tirer une conclusion). Lors de la condensation des données, le chercheur trie uniquement les données en se concentrant sur les mots, les phrases, les phrases et les contextes contenant le mot argot dans cette vidéo animée basée sur la théorie principale du chapitre précédent. L' étape suivant, est la présentation des données. À ce stade, le chercheur enregistre les données dans le tableau de recherche et classe les mots argot dans les dialogues en regroupant le processus de formation de l'argot et explique les registres dans le langage argot obtenus grâce au processus de réduction des données. Dans l'étape de conclusion, les chercheurs tirent des conclusions sur le processus de formation des argots et des registres dans l'argot dont la vérité a été testée à l'aide de théories dans des livres et des dictionnaires, de sorte que la validité des données devait être testée sur la base du tableau de recherche.

Après avoir expliqué les étapes de recherche, l'auteur doit expliquer les résultats de la recherche en détail. L'auteur expliquera ci-dessous dans l'ordre les types du processus de formation d'argot revu avec le registre dans les vidéos animation française de Colas Bim;

a) **Exemple de Métaphore**



**Extrait de mot 'mater' sur vidéo d'animation
'Comment J'ai Survécu Enfermé Chez Moi'**

“*Mater une série.*” (B/5.53)

Mata (faire le guet) = *Mater* (voir ou regarder attentivement)

Selon le site, <https://www.cnrtl.fr/definition/mater>, le mot ‘mater’ est un mot argot qui venant de l'expression "*faire la mata*" ou "*Mata!*" en français d’ Afrique du Nord, qui signifie "faire le guet". Le site <https://www.lalanguefrancaise.com/dictionnaire/definition/mater>, explique que le mot mater a le sens « voir ou regarder attentivement ou épier » ou « décrit quelqu'un qui regarde ou dévisage intensément, épie, ou voit quelque chose avec concupiscence ». D'après les deux sens des mots mata et mater ont des similitudes, ils ont le sens pour voir ou regarder quelque chose, de sorte que le mot se forme à travers un processus métaphore.

De plus, selon le site, le mot mater est un registre argotique (arg où ce mot est encore utilisé à certains endroits. Ainsi, l'usage du mot mater dans la phrase (B/5.53) est encore limité chez le peuple, tout comme le mot argot qui vient d'un procédé métaphorique qui a le sens de 'regarder'.

b) Exemple de Métonymie



Extrait de mot 'nickel' sur vidéo d'animation 'Être Introverti'

"Haha, quoi moi? T'inquiète, ça va nickel." (D/0.12)

Nickel (minéral propre et brillant) = Nickel (quelque chose en bon état et soigné)

Le site <https://www.lalanguefrancaise.com/dictionnaire/definition/nickel> indique que le mot nickel est un argot qui a le sens "Qui convient parfaitement" qui signifie "ça va". Cela signifie que c'est comme si quelqu'un disait « ça me convient », ce qui signifie « ça me va ». Donc, selon le contexte du monologue ci-dessus, le sens est "je vais bien".

Selon le site, le mot nickel est un mot issu d'expressions du monde militaire au début du 20ème siècle. À cette époque, le canon du pistolet devait être vraiment propre, poli jusqu'à ce qu'il ressemble à du nickel brillant. C'est ce qui fait que le mot nickel a un sens lexical, c'est «minéral minier», donc en argot il change de sens en «nettoyer ou ranger». Donc, cela prouve que le mot nickel apparaît à cause d'un processus de métonymie.

Ensuite, selon le site, le mot nickel est un mot argot au registre familier (fam.) qui est un mot utilisé dans la vie courante dans des situations informelles. Ainsi, le mot nickel dans la phrase (D/0.12) est un mot argot formé à partir d'un procédé de métonymie qui est utilisé dans la vie quotidienne pour exprimer un bon état.

c) **Exemple de Emprunt**



Extrait de mot 'flemme' sur vidéo d'animation

'J'ai Trop Joué Aux Jeux Vidéo'

"Hein? Ah ouais non j'ai la flemme là." (C/6.58)

Flemma (bahasa Italia) → *Flemme* (bahasa argot Prancis)

Selon le site <https://cnrtl.fr/etymologie/flemme>, le mot flemme est un mot argot emprunté à la langue italienne *flemma* qui signifie lenteur et calme par les Français avec une prononciation similaire et un sens similaire. Cela prouve que le mot flemme apparaît à cause du processus d'emprunt.

Ensuite, selon le site, le mot flemme est un mot argot avec un registre familier et populaire (fam. pop.) qui est un mot utilisé dans la vie courante et qui a la popularité auprès du public donc il est largement utilisé partout. Ainsi, le mot flemme dans la phrase (C/5.56) est un mot argot formé à partir du procédé d'emprunt qui est utilisé dans la vie courante et partout comme un terme paresseux.

d) Exemple de Troncation



Extrait de mot 'pote' sur vidéo d'animation
'J'ai Trop Joué Aux Jeux Vidéo'

“Les jeux d’heroic fantasy c’est tout le temps rempli de gros clichés comme ça mais c’est vraiment hyper cool pour y jouer avec ses potes.”

(C/2.43)

Poteau → Poteau → Pote

Selon le site <https://cnrtl.fr/etymologie/pote>, le mot pote est un mot argot qui est formé du mot poteau au sens de 'ami' qui est utilisé comme langage des voyous argots. Ainsi, le mot pote est formé à partir du mot

poteau qui subit une troncation. Cela prouve que la forme du pote est due au processus de troncation.

Ensuite, selon le site, le mot pote est un mot argot avec les registres argot et populaire (arg. pop.), donc ce mot est un mot qui est utilisé spécifiquement par certains milieux mais aussi par de nombreuses personnes. Ainsi, le mot pote dans la phrase (C/2.43) est un mot argot formé à partir du processus de troncation qui est connu de beaucoup mais dont l'usage est limité dans certains milieux pour désigner quelqu'un qui entretient une relation amicale.

e) Exemple de Suffixation



**Extrait de mot 'rigolo' sur vidéo d'animation
'Comment J'ai Survécu Enfermé Chez Moi'**

"Je t'ai les envoyés, c'est une image de rigolote." (B/3.34)

Rigoler → Rigoler + -o → Rigolo

Selon <https://www.lalanguefrancaise.com/dictionnaire/definition/rigolo>,

le mot rigolo est un mot argot qui est formé du mot rigole avec le suffixe -o

qui est un processus de suffixation. Plus précisément, le processus de suffixation dans le mot rigolo subit une troncation puis subit l'ajout du suffixe -o.

Ensuite, selon le site <https://cmrtl.fr/definition/rigolo>, le mot phrase rigolo (B/3.34) est un mot familier de l'argot (fam.), il peut donc être utilisé dans la vie de tous les jours. Ainsi, le mot rigolo est un mot argot qui est formé à partir du processus de suffixation et peut être utilisé tous les jours pour décrire quelque chose d'amusant et amusant.

f) Exemple de Verlan



Extrait de mot 'ouf' sur vidéo d'animation 'Être Introverti'

*“Ouais c’était pas **ouf** comme phrase choc mais je sais jamais quoi dire dans ces moments là et ça va couper le clown.” (D/1.34)*

Fou → Ouf

Selon <https://www.lalanguefrancaise.com/dictionnaire/definition/ouf>,

le mot ouf est un mot argot qui vient du mot fou où le mot est formé par le processus d'inversion de l'ordre des mots (verlan). Donc, cela prouve que le mot ouf apparaît à cause du processus verlan.

Selon le site, le mot ouf est un mot argot au registre familial (fam.) qui est un mot utilisé dans la vie courante dans des situations informelles. Ainsi, le mot ouf dans la phrase (D/1.34) est un mot argot formé à partir du procédé verlan qui est utilisé dans la vie courante pour désigner des choses folles.

Sur les 20 données, dans le processus de formation d'argot, il y a 1 données sous forme de métaphore, 1 données sous forme de métonymie, 5 données sous forme d'emprunt, 4 données sous forme de troncation, 7 données sous forme de suffixation, 2 données sous forme de verlan. La plupart des processus de formation d'argot trouvées étaient la suffixation, et le moins trouvé est métaphore et métonymie. En plus de cela, les registres les plus trouvés sont registre familial.

Après avoir vu les résultats, la recherche sur l'argot dans vidéos animées français peuvent présenter des avantages sur la compréhension des étudiants ou des apprenants de français sur la langue argot et sa signification contenue dans les vidéos de langue française, en particulier les vidéos d'animation françaises. De plus, cette recherche devrait augmenter les références dans les cours de sociolinguistique concernant les différentes argot françaises et leurs significations. Enfin, pour le prochain chercheurs, cette recherche devrait être une référence pour une étude plus approfondie du langage argot dans les vidéos d'animation française.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang telah memberikan banyak rahmat dan karunianya sehingga penelitian yang berjudul “Bahasa *Argot* Dalam Video Animasi Prancis Pada Kanal Youtube ‘Colas Bim’” ini dapat diselesaikan dengan baik. Pengerjaan penelitian ini dibuat dalam rangka menggapai asa menjadi seorang Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Sangat disadari bahwa penggarapan karya hasil buah pikir ini amat penuh tantangan di masa pandemi ini, namun di setiap tantangan, banyak pula dukungan yang diterima. Tentu akan menjadi momen yang sangat sulit dirasa jika dukungan-dukungan oleh banyak pihak tidak saya dapatkan. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan kebanggan yang mendalam, saya sampaikan beribu-ribu terima kasih kepada:

1. *Madame* Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd. selaku dosen pembimbing I saya atas segala bekal ilmu dan bimbingan yang saya terima selama pengerjaan skripsi ini. Bimbingan dan saran beliau sangat membantu saya merampungkan skripsi ini. Terima kasih. Semoga Allah merahmati *Madame*.

2. *Madame* Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang membimbing serta memberikan banyak masukan kepada saya dalam pembuatan skripsi ini. Ilmu dan pandangan beliau sangat membangkitkan semangat saya untuk segera menyelesaikan penelitian ini.

3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yakni *Monsieur* Dr. Subur Ismail, M.Pd, *Mesdames* Dr. Asti Purbarini, M.Pd., Dra. Dian Savitri, M.Pd., Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd, Ratna, S.Pd., M.Hum., Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum., Yunilis Andika, S.Pd., M.Li., dan Wahyu Tri Widayastuti, M.Pd., yang banyak memberikan sumbangsih ilmu

pengetahuan, saran, kritik, pandangan, nasihat, bimbingan, dan banyak hal lain selama saya berkuliah hingga sampai pada pembuatan skripsi ini. Terima kasih. Semoga Allah merahmati *Mesdames* dan *Monsieur* semua.

4. *Mbak* Elva dan Almh. *Mbak* Tuti yang tersabar membantu urusan administrasi selama saya berkuliah, yang terdepan dalam memberi informasi akademik, dan yang tersigap dalam membantu pengurusan berkas-berkas akademik saya. Terima kasih. Semoga Allah merahmati *mbak* sekalian.

5. Mama, Tanteni, Lisa, Kakak Mae terima kasih atas doa-doa dan dukungannya membantu anak/keponakan/sepupu/adik tersayang ini menjadi seorang Sarjana.

6. Sahabat-sahabat seperjuangan semasa kuliah, Cintami, Kartika, Sabil, Nita, Sherly, Nafisah dan nama lain yang tidak bisa disebutkan semua. Terima kasih atas tawa-tawa dan kenangan yang kalian beri selama berkuliah. Semoga selalu diberikan kebahagiaan dimanapun kalian berada.

7. Sahabat-sahabat terbaik, Zulfa, Aulia, Tesya, Nabilah, Ana, Melati, Tika, Whidi, Riska. Terima kasih atas segala bentuk dukungan yang diberikan, atas segala waktu dan telinga mendengar keluh-kesah penggarapan skripsi ini, pada akhirnya salah satu sahabat kalian selesai skripsinya.

8. Diri sendiri, terima kasih banyak sudah sampai di titik ini. Semoga akan selalu ada awal dan akhir yang baik setelah ini.

Jakarta, 7 Februari 2022

MLA

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
RÉSUMÉ.....	iii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR TABEL	xxvii
DAFTAR BAGAN.....	xxvii
DAFTAR DIAGRAM	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	7
C. Perumusan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Sociolinguistik	9
B. Variasi Bahasa	11

C. Argot.....	12
D. Proses Pembentukan <i>Argot</i>	15
D.1 Proses Pembentukan <i>Argot</i> secara Semantik.....	20
D.1 Proses Pembentukan <i>Argot</i> secara Formal.....	29
E. Register Pada Bahasa <i>Argot</i>	42
F. Video Animasi.....	45
G. Penelitian Relevan.....	45
H. Kerangka Berpikir.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
A. Tujuan Penelitian	50
B. Lingkup Penelitian	50
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	51
D. Prosedur Penelitian	51
E. Sumber Data	52
F. Teknik Pengumpulan Data	57
G. Teknik Analisis Data	60
H. Kriteria Analisis	61
BAB IV HASIL PENELITIAN	65

A. Deskripsi Data	65
B. Interpretasi Data.....	78
1. Proses Pembentukan <i>Argot Metafora</i>	78
2. Proses Pembentukan <i>Argot Metonimi</i>	80
3. Proses Pembentukan <i>Argot Emprunt</i>	82
4. Proses Pembentukan <i>Argot Troncation</i>	91
5. Proses Pembentukan <i>Argot Suffixation</i>	98
6. Proses Pembentukan <i>Argot Verlan</i>	110
C. Keterbatasan Penelitian	114
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Implikasi	116
C. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118
SITOGRAFI	120
LAMPIRAN	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Contoh penggunaan kata <i>argot</i> pada kanal Youtube ‘Colas Bim.....	3
Gambar 2.1 Skema proses terbentuknya <i>argot</i> metafora.....	23
Gambar 2.2 Skema proses terbentuknya <i>argot</i> metonimi.....	25
Gambar 2.3 Skema proses terbentuknya <i>argot emprunt</i>	29
Gambar 2.4 Skema proses terbentuknya <i>argot troncation aphérèse</i>	33
Gambar 2.5 Skema proses terbentuknya <i>argot troncation apocope</i>	34
Gambar 2.6 Skema proses terbentuknya <i>argot suffixation</i> (sufiks – os).....	38
Gambar 2.7 Skema proses terbentuknya <i>argot suffixation</i> (sufiks – ard).....	38
Gambar 2.8 Skema proses terbentuknya <i>argot suffixation</i> (sufiks – ot).....	38
Gambar 2.9 Skema proses terbentuknya <i>argot verlan</i>	40
Gambar 3.1. Tampilan Video Animasi berjudul <i>J’ai vencu la flemme</i> ..	53
Gambar 3.2. Tampilan Video Animasi berjudul <i>Comment j’ai survecu enferme chez moi</i>	54
Gambar 3.3. Tampilan Video Animasi berjudul <i>J’ai trop joué aux jeux vidéo</i>	55

Gambar 3.4. Tampilan Video Animasi berjudul <i>Être Introverti</i>	55
Gambar 3.5. Tampilan Video Animasi berjudul <i>Ma première fois</i>	56
Gambar 4.1. Cuplikan kata <i>mater</i> pada Video Animasi ‘ <i>Comment J’ai Survécu Enfermé Chez Moi</i> ’	78
Gambar 4.2. Cuplikan kata <i>nickel</i> pada Video Animasi ‘ <i>Être Introverti</i> ’	80
Gambar 4.3. Cuplikan kata <i>couille</i> pada Video Animasi ‘ <i>J’ai Vaincu Ma Flemme</i> ’	83
Gambar 4.4. Cuplikan kata <i>délire</i> pada Video Animasi ‘ <i>J’ai Trop Joué Aux Jeux Vidéo</i> ’	84
Gambar 4.6. Cuplikan kata <i>capote</i> pada Video Animasi ‘ <i>Ma Première Fois</i> ’	88
Gambar 4.7. Cuplikan kata <i>salope</i> pada Video Animasi ‘ <i>Ma Première Fois</i> ’	89
Gambar 4.8. Cuplikan kata <i>moche</i> pada Video Animasi ‘ <i>J’ai Vaincu Ma Flemme</i> ’	92
Gambar 4.9. Cuplikan kata <i>con</i> pada Video Animasi ‘ <i>Comment J’ai Survécu Enfermé Chez Moi</i> ’	93
Gambar 4.10. Cuplikan kata <i>pote</i> pada Video Animasi ‘ <i>J’ai Trop Joué Aux Jeux Vidéo</i> ’	95

Gambar 4.11. Cuplikan kata <i>fric</i> pada Video Animasi ‘ <i>Ma Première Fois</i> ’	97
Gambar 4.12. Cuplikan kata <i>rigolote</i> pada Video Animasi ‘ <i>Comment J’ai Survécu Enfermé Chez Moi</i> ’	99
Gambar 4.13. Cuplikan kata <i>bosses</i> pada Video Animasi ‘ <i>Comment J’ai Survécu Enfermé Chez Moi</i> ’	100
Gambar 4.14. Cuplikan kata <i>buter</i> pada Video Animasi ‘ <i>Comment J’ai Survécu Enfermé Chez Moi</i> ’	102
Gambar 4.15. Cuplikan kata <i>vachement</i> pada Video Animasi ‘ <i>J’ai Trop Joué Aux Jeux Vidéo</i> ’	103
Gambar 4.16. Cuplikan kata <i>dégueulasse</i> pada Video Animasi ‘ <i>Être Introverti</i> ’	105
Gambar 4.17. Cuplikan kata <i>gamin</i> pada Video Animasi ‘ <i>Ma Première Fois</i> ’	107
Gambar 4.18. Cuplikan kata <i>balaise</i> pada Video Animasi ‘ <i>J’ai Trop Joué Aux Jeux Vidéo</i> ’	109
Gambar 4.19. Cuplikan kata <i>ouf</i> pada Video Animasi ‘ <i>Être Introverti</i> ’	111
Gambar 4.20. Cuplikan kata <i>chelou</i> pada Video Animasi ‘ <i>Ma Première Fois</i> ’	112

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Judul Video Animasi Prancis Pada Kanal Youtube ‘Colas Bim’	53
Tabel 3.2. Contoh Tabel Proses Pembentukan Bahasa Argot dalam Video Animasi Prancis Pada Kanal Youtube ‘Colas Bim’	59
Tabel 3.3. Kriteria Analisis Proses Pembentukan Bahasa Argot serta Implikasi Sosialnya	61
Tabel 4.1. Data Analisis Proses Pembentukan Argot	67
Tabel 4.2. Tabel Penyajian Data	68
Tabel 4.3. Tabel Penyajian Data Argot Dalam Proses Pembentukannya	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Prosedur Pembentukan Argot	5
Bagan 2.1. Proses Pembentukan Argot Menurut Calvet	17
Bagan 2.2. Proses Pembentukan Argot Menurut Goudaillier	18
Bagan 2.3. Proses Pembentukan Argot Menurut Verdelhan	19
Bagan 2.4. Kerangka Berpikir	49

DAFTAR DIAGRAM

**Diagram 4.1. Bahasa *Argot* dalam Video Animasi Prancis Pada Kanal
Youtube Colas Bim.....66**

